

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat, karena menjadi alat untuk mengukur suatu kemajuan bangsa. Di dalam tujuan pendidikan diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan bakat dan keterampilan secara maksimal. Pendidikan sendiri dapat ditempuh melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan secara terstruktur dan berjenjang seperti Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Perguruan Tinggi. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dilakukan diluar formal seperti Taman Pendidikan Al-Quran yang dilakukan di Masjid atau Mushola, dan sekolah minggu yang dilakukan di Gereja. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang dilakukan sendiri tidak terstruktur dan tidak terorganisasi seperti pendidikan keluarga, dan *Homeschooling* (Amaliya, 2019).

Perguruan tinggi merupakan pendidikan akhir yang dilakukan setelah menempuh pendidikan menengah, yang diselenggarakan untuk mengembangkan bakat, keterampilan dan kemampuan untuk menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi sendiri terdiri dari institut, akademi dan universitas. Didalam perguruan tinggi banyak program studi yang dapat menjadi pilihan untuk calon mahasiswa baru salah satunya adalah program studi akuntansi (Irmawati, 2018).

Menurut Kompas.com tanggal 9 juni 2019, Program Studi Akuntansi menjadi jurusan yang paling banyak diminati calon mahasiswa baru diberbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN), ataupun di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia. Hal ini disebabkan mahasiswa memilih program studi akuntansi karena mahasiswa beranggapan bahwa akuntan dimasa depan sangat dibutuhkan setiap perusahaan di Indonesia, yang dimana nantinya lulusan akuntansi akan berada dibagian keuangan suatu lembaga atau perusahaan, yang akan membuat tentang perencanaan, pencatatan keuangan, menganalisis, dan melaporkannya. (Suriyani, 2016).

Universitas Muhammadiyah Jember merupakan universitas swasta terbaik yang berada di kabupaten Jember. Akan tetapi dari tahun 2015 sampai tahun 2017 mahasiswa yang memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember semakin menurun. Jumlah tersebut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

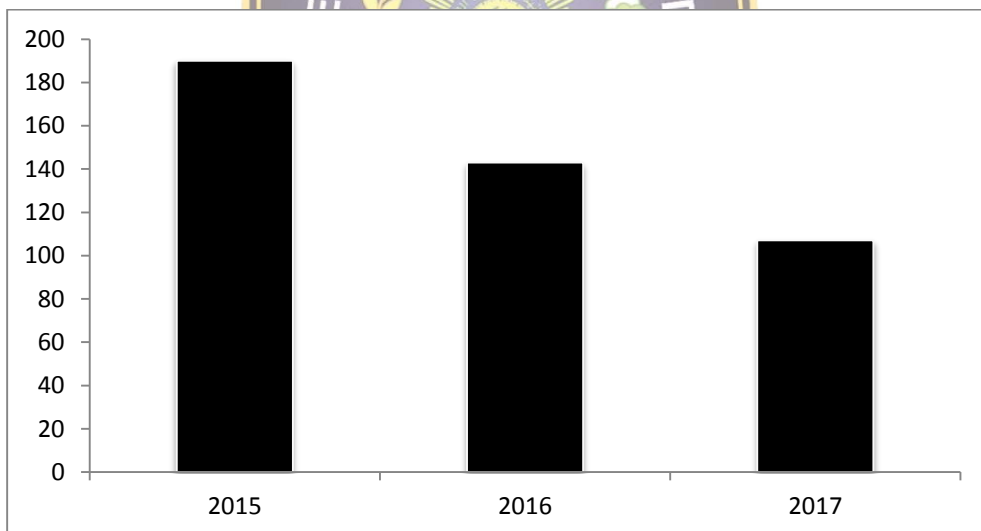
Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember Tahun 2015-2017

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2015	190
2016	143
2017	107

Sumber : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

Dari tabel tersebut dapat dilihat juga dalam gambar grafik jumlah mahasiswa pada Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebagai berikut :

Gambar 1.1
Grafik Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember Tahun 2015-2017



Sumber : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

Dari tabel 1.1 dan gambar grafik 1.1 dapat dilihat bahwa Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember mengalami penurunan jumlah peminat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Hal ini menjadi acuan bagi pihak program studi untuk meningkatkan kualitas program studi akuntansi yang diberikan kepada mahasiswa.

Keputusan dalam menempuh pendidikan pada program studi merupakan sebuah tantangan yang besar menurut sebagian besar mahasiswa. Mahasiswa akan mempertimbangkan kondisi atau keadaan yang ada. Apabila keadaan atau kondisi yang dialami tidak sesuai dengan yang diharapkan maka mahasiswa akan merasa ragu yang mempengaruhi pada keputusan mahasiswa untuk memilih program studi yang diharapkan (Isnaeni, 2015).

Dalam pemilihan program studi akuntansi banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi akuntansi yaitu faktor motivasi, kelompok referensi, dan biaya pendidikan. Faktor motivasi merupakan faktor yang dipengaruhi dalam diri mahasiswa atau faktor intenal. Sedangkan faktor kelompok referensi dan biaya pendidikan merupakan faktor yang disebabkan dari luar kemampuan mahasiswanya atau faktor eksternal. Dari ketiga faktor tersebut mempunyai hubungan erat dengan pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih program studi akuntansi (Isnaeni, 2015).

Faktor pertama adalah motivasi. Motivasi secara umum merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri sendiri untuk melakukan atau mengambil suatu keputusan yang tepat agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat menyebabkan perubahan energi yang dapat mempengaruhi perasaan, emosi dan perilaku dalam melakukan tindakan atau mengambil keputusan untuk memilih program studi (Ardianingsih, 2015). Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seseorang yang timbul dari dalam diri sendiri yang berhubungan dengan adanya harapan yang besar bahwa tindakan atau keputusan yang diambil merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan untuk menjadi akuntan profesional (Suriyani, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2016), motivasi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap pemilihan program studi. Hal ini disebabkan karena adanya kemauan diri sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain yang mendorong mahasiswa dalam memilih program studi, dan adanya rasa suka dan senang terhadap program studi yang dipilih. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriyani (2016), motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemilihan program studi akuntansi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa memiliki dorongan untuk mencapai tujuan untuk menjadi akuntan profesional.

Faktor kedua adalah kelompok referensi. Kelompok referensi merupakan kelompok yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, karena kelompok ini pada umumnya adalah orang-orang terdekat seperti orang tua, guru, teman, dan lingkungan sekitar yang mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi akuntansi dengan cara memberikan saran dan informasi tentang program studi tersebut. Dengan adanya saran dan informasi tersebut dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menentukan pengambilan keputusan untuk memilih program studi (Isnaeni, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kana (2014), kelompok referensi memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan melakukan pendekatan kelompok referensi akan mempengaruhi tingkat kepercayaan mahasiswa dalam menentukan program studi.

Faktor ketiga adalah biaya pendidikan. Biaya pendidikan merupakan dana yang dikeluarkan untuk kepentingan pendidikan. Berdasarkan hukum ekonomi bahwa setiap manusia pasti akan mengeluarkan biaya yang serendah-rendahnya untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Begitu pula dengan mahasiswa pasti akan memilih membayar biaya yang lebih rendah untuk menempuh S1 akuntansi dan mendapatkan keuntungan atau manfaat di masa depan (Suriyani, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2013), biaya pendidikan memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih jurusan. Akan tetapi, menurut penelitian yang dilakukan oleh Amaliya (2018), biaya pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi. Hal ini disebabkan biaya pendidikan tidak menjadi masalah untuk menuntut ilmu, karena mempertimbangkan manfaat yang akan didapat dimasa depan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang sudah dilakukan oleh Rina Isnaeni (2015), yang meneliti tentang Pengaruh Motivasi, Kelompok Referensi, dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Alasan peneliti mereplikasi penelitian Rina Isnaeni (2015), adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda yaitu menggunakan sampel mahasiswa program studi akuntansi angkatan tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 di Universitas Muhammadiyah Jember. Alasan pemilihan sampel penelitian ini sangat penting untuk diteliti di Universitas Muhammadiyah Jember ini khususnya di Program Studi Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi karena untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan diatas, maka saya meneliti kembali tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember yang menyebabkan terjadinya penurunan jumlah mahasiswa baru dari tahun 2015 sampai dengan 2017.

1.3. Rumusan Masalah

Mengapa terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru pada program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember dari tahun 2015 sampai dengan 2017?

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember?
2. Apakah kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember?
3. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Untuk mengetahui apakah kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Untuk mengetahui apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan penulis dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk pihak kampus tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember.